

## IV EVALUASI

### IV.1. Rencana *Pre test*

*Pre test* dilakukan untuk mengumpulkan data yang sifatnya mengevaluasi proses atau untuk mendapatkan kondisi awal sebelum proses selanjutnya (Umar, 2002: 94). Dalam program *Earth Spotlight* ini, *pre test* dilakukan sebelum program *Earth Spotlight* naik siar untuk mengetahui pendapat atau evaluasi awal pendengar mengenai program tersebut, sehingga tim produksi dapat mengetahui hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga ketika saatnya program *Earth Spotlight* ini disiarkan sudah lebih baik lagi.

#### IV.1.1. Metode *Pre test*

*Pre test* yang akan dilakukan menggunakan jenis riset primer karena data yang diperoleh berasal dari sumber data atau tangan pertama (Kriyantoro, 2006: 43). *Pre test* dilakukan dengan menggunakan metode *Focus Group Discussion* (FGD). Metode FGD dilakukan dengan cara beberapa orang melakukan diskusi secara fokus dan mendalam mengenai suatu objek tertentu. Data dari hasil diskusi dikumpulkan dan dipakai untuk proses berikutnya (Opic: 94). Dalam *pre test* ini, objek yang akan didiskusikan berupa contoh produk program *Earth Spotlight*. FGD dilakukan untuk menguji produk dan konsep program *Earth Spotlight* juga untuk pengembangannya ke depan dan untuk mengetahui pemahaman pendengar mengenai *Earth Spotlight* tersebut. Data *pre test* kemudian akan digunakan untuk merevisi produk program sebelum pada akhirnya nantinya akan naik siar.

FGD dipilih karena FGD menyediakan bukti dari banyak pihak terhadap topik yang sama, bersifat interaktif, membuka forum yang mendukung terungkapnya pandangan-pandangan tersembunyi dan FGD memungkinkan untuk mengumpulkan sejumlah besar data dalam waktu

cepat. Ukuran jumlah partisipan FGD idealnya antara enam sampai sepuluh orang untuk kelompok terarah tradisional. FGD yang akan dilakukan untuk *pre test* ini hanya akan mengambil enam orang partisipan per kelompoknya dan akan ada dua kelompok yang dibedakan oleh jenis kelamin. Jumlah tersebut bertujuan supaya topik yang ada dapat dibahas dengan lebih mendalam dan tingkat keterlibatan partisipan pun dapat lebih besar (Christine Daymon, 2008: 295).

#### **IV.1. 2. Waktu *Pre test***

*Pre test* dilakukan satu bulan sebelum hari siaran perdana dengan pertimbangan waktu selama sebulan itu digunakan untuk menghubungi calon partisipan dan melakukan persiapan FGD, pelaksanaan FGD, pengolahan data hasil FGD, perevisian konsep dan produk program *Earth Spotlight*.

#### **IV.1. 3. Materi *Pre test***

Materi yang akan diujikan dalam FGD adalah materi siaran program *Earth Spotlight* seperti tema yang dibahas, kualitas produksi, kekuatan dan kelemahan dari program, cara penyajian, dan hal apa saja yang perlu direvisi dari program tersebut.

#### **IV.1. 4. Instrumen *Pre test***

Instrumen yang digunakan untuk melakukan *pre test* ini adalah daftar pertanyaan yang kemudian akan ditanyakan kepada para partisipan dan didiskusikan dalam kelompok. Contoh instrumen terlampir.

### **IV. 2. Rencana Evaluasi**

Evaluasi merupakan kegiatan rutin yang penting dilakukan oleh produser untuk mengetahui kualitas kerja mereka. Program yang dibuat

haruslah jelas keberadaannya. Para pemilik modal atau pemilik stasiun radio, pemasang iklan, sponsor membutuhkan informasi biaya produksi program dan apakah biaya yang dikeluarkan itu bermanfaat. Evaluasi program bermanfaat untuk memberikan gambaran program dan bagaimana meningkatkan kualitasnya supaya lebih baik lagi. Robert McLeish mengatakan ada tiga jenis evaluasi yang perlu dilakukan, yaitu Evaluasi Produksi dan Kualitas Program, Evaluasi Khalayak, dan Evaluasi Biaya. (McLeish, 1999: 293)

a. Evaluasi Produksi dan Kualitas Program

Evaluasi produksi program adalah evaluasi pertama dan seharusnya dilakukan di setiap *output* suatu program. Untuk mengevaluasi program, perlu dilakukan perbandingan dengan kriteria yang telah ditetapkan berdasarkan standar teknis profesional, tujuan pembuatan program dan khalayak yang menjadi sasaran, standar profesional dari segi isi dan format program yang mencakup efektivitas program seperti apakah program itu urutannya sudah tepat, apakah penyaji atau penyiarinya cukup komunikatif.

Kualitas program juga bagian yang harus dievaluasi. Walaupun kualitas program bagi setiap pendengarnya berbeda, McLeish memberikan kriteria dasar yang secara profesional dapat digunakan sebagai ukuran dalam mengevaluasi. Kriteria-kriteria itu antara lain : (*Ibid*: 294-296)

- (i) *Appropriateness*, yang digunakan untuk melihat apakah program yang dibuat sudah sesuai dengan kebutuhan khalayak sasaran.
- (ii) *Creativity*, yang digunakan untuk melihat unsur kebaruan dan orisinalitas dari program yang adalah bentuk kreativitas yang dapat membangkitkan kesan menyenangkan dan mengejutkan.
- (iii) *Accuracy*, yang digunakan untuk melihat apakah fakta yang ditampilkan sudah sesuai dengan di lapangan dan apakah

**Universitas Indonesia**

masih ada ruang untuk menampilkan pandangan yang berbeda dari apa yang ditunjukkan oleh program.

- (iv) *Eminence*, yang digunakan untuk melihat kesesuaian antara tokoh atau narasumber dengan program.
- (v) *Holistic*, yang digunakan untuk melihat sampai sejauh mana program yang disiarkan dapat menyentuh khalayaknya.
- (vi) *Technical advance*, yang digunakan untuk melihat inovasi penggunaan teknologi baik dalam proses produksi maupun cara melibatkan khalayak di dalamnya.
- (vii) *Personal enhancement*, yang digunakan untuk melihat efek atau dampak program bagi khalayaknya seperti memberi kesenangan, meningkatkan pengetahuan, atau memberi tantangan bagi pendengarnya.
- (viii) *Personal rapport*, yang digunakan untuk melihat kedekatan hubungan antara khalayak dengan pembuat program bahkan dengan stasiun radio. Hal ini lebih berkaitan dengan penyaji program, sejauh mana penyaji dapat memberikan pengaruh kepada pendengarnya.

Kegiatan pengevaluasian dan penetapan standar kualitas penting dilakukan sebagai acuan dasar untuk dapat terus mengembangkan program dan kualitas stasiun radio secara keseluruhan.

#### b. Evaluasi Khalayak

Riset khalayak dilakukan untuk mengetahui seberapa besar khalayak suatu program ataupun stasiun radio dan bagaimana reaksi mereka terhadap program atau stasiun radio tersebut. Informasi ini tidak saja penting bagi pihak penyelenggara program tetapi juga menarik bagi pihak pemasang iklan maupun sponsor. Metode yang umum digunakan untuk evaluasi khalayak ini adalah

dengan surat yang dikirimkan oleh pendengar, membuat kelompok evaluasi, dan menyebarkan kuesioner.

c. **Evaluasi Biaya**

Evaluasi biaya tidak saja untuk mengevaluasi perencanaan biaya tetapi juga keseluruhan biaya pelaksanaan program termasuk semua biaya manajemen dan semua biaya yang keluar baik yang terkontrol perusahaan maupun yang tidak. Cara-cara yang biasa dilakukan untuk mengetahui pengeluaran biaya program dalam stasiun radio antara lain dengan menghitung pengeluaran produksi per jam yaitu dengan menghitung pengeluaran rutin stasiun radio kemudian membaginya berdasarkan jumlah jam produksi, kemudian dengan mengalokasikan semua biaya yang dikeluarkan pada suatu program kemudian dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan oleh program lainnya. Tidak hanya itu, evaluasi biaya juga dilakukan dengan membandingkan antara biaya produksi, pendapatan program dengan pendapatan stasiun radio karena semakin besar biaya produksi program akan semakin kecil keuntungan yang didapat oleh stasiun.

#### **IV.2.1. Metode Evaluasi**

Evaluasi produksi dan kualitas program dapat dilakukan bersamaan dengan evaluasi khalayak. Metode yang dapat digunakan adalah dengan cara menyebarkan kuesioner kepada khalayak atau melakukan survei melalui telepon. Tidak hanya itu evaluasi juga dapat dilakukan rutin dengan cara memperhatikan email-email respon yang diterima selama tiga bulan (dua belas edisi) program *Earth Spotlight* berjalan juga dengan pesan singkat-pesan singkat (SMS) atensi yang masuk selama program *Earth Spotlight* berlangsung, dari sana dapat dilihat apakah para pendengar sungguh mengikuti dan menanggapi program tersebut atau tidak.

Sedangkan untuk evaluasi biaya dapat dilakukan dengan membandingkan biaya produksi program lainnya di RTC UI FM dan dengan menganalisa kemungkinan program dapat dipasarkan atau tidak kemudian mencobanya dengan menawarkan proposal program kepada pihak-pihak mempunyai kemungkinan untuk menjadi klien. Cara lainnya adalah dengan membandingkan biaya produksi program, pendapatan program dan pendapatan stasiun radio.

#### **IV.2.2. Materi Evaluasi**

Materi yang akan dievaluasi disesuaikan dengan tiga jenis evaluasi yang diperlukan berdasarkan McLeish yaitu mengenai kualitas program, besaran khalayak dan biaya.

#### **IV.2.3. Waktu Evaluasi**

Proses evaluasi adalah proses yang berkelanjutan. Evaluasi program dan kualitasnya dapat dilakukan bersamaan dengan evaluasi khalayak dengan cara aktif atau pasif. Evaluasi aktif dilakukan setiap satu bulan pemutaran program yaitu dengan cara survei melalui telepon. sebaiknya dilakukan setiap kali edisi selesai disiarkan, sedangkan cara pasif adalah dengan menunggu email-email respon dari pendengar dan SMS-SMS yang dikirimkan oleh pendengar selama program berlangsung. Untuk evaluasi biaya dilakukan setiap bulannya, karena evaluasi biaya memerlukan hasil yang terperinci sebagai laporan pengelola stasiun radio dan klien.

#### **IV.2.4. Instrumen Evaluasi**

Evaluasi produksi dan kualitas program dilakukan bersamaan dengan evaluasi khalayak dengan cara survei melalui telepon. Oleh karena itu, instrumen yang digunakan adalah daftar pertanyaan yang akan diajukan pada saat survei berlangsung. Untuk melakukan evaluasi biaya, instrumen yang digunakan adalah daftar perbandingan biaya produksi

program-program lain yang disiarkan di RTC UI FM dan daftar klien yang berpotensi untuk mensponsori program *Earth Spotlight* tersebut.

